

**Return on Assets dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur  
Sub-Sektor Industri dan Kimia**

**Dinda Aznur<sup>1</sup>, Nazariah<sup>2</sup>, Ramzilah<sup>3</sup>, Evi Maulida Yanti<sup>4\*</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Indonesia  
E-mail: [adindaaaznur@gmail.com](mailto:adindaaaznur@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[nazariah.isma@gmail.com](mailto:nazariah.isma@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[ramzilah@unighal.ac.id](mailto:ramzilah@unighal.ac.id)<sup>3)</sup>  
[evi@unigha.ac.id](mailto:evi@unigha.ac.id)<sup>4\*)</sup>

ARTICLE INFO

Article history:

Received 05 Januari  
2024  
Received in Revised 17  
April 2024  
Accepted 07 Mei 2024

Keyword's : *Return  
On Assets (ROA),  
Capital Intensity (CI),  
Agresivitas Pajak*

ABSTRACT

*This research is quantitative research that focuses on looking at the influence of Return On Assets (ROA) and Capital Intensity on Tax Aggressiveness. The data collection method used is documentation from annual financial reports from 2017-2022. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests, and panel data regression analysis which is estimated using the Common Effect Model. Based on hypothesis testing using simultaneous tests, it was concluded that Return On Assets (ROA) and Capital Intensity (CI) had no significant effect on Tax Aggressiveness where the p-value (0.9397) > alpha (0.05). Partial testing concluded that Return On Assets (ROA) had a significant effect on Tax Aggressiveness with a p-value (0.0071) while Capital Intensity (CI) had no effect on Tax Aggressiveness with a p-value (0.8289) > alpha (0.05).*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus untuk melihat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi data panel yang estimasinya menggunakan *Common Effect Model*. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan, disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dimana nilai *p-value* (0,9397) > alpha (0,05). Pengujian secara parsial disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai *p-value* (0.0071) sedangkan *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai *p-value* (0.8289) > alpha (0.05).

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author: Evi Maulida Yanti. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [evi@unigha.ac.id](mailto:evi@unigha.ac.id)

Peer review under responsibility of *Akuisisi : Accounting Journal*. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan pendapatan nasional, pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan investasi karena dengan adanya investasi pada sektor riil maka akan banyak menyerap tenaga kerja, sehingga roda pembangunan dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya perusahaan menginginkan laba atau profit yang sebanyak-banyaknya sehingga pajak akan dianggap beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan bertindak agresif terhadap pajaka baik secara legal maupun illegal. Tindakan ini kemudian disebut sebagai Agresivitas Pajak atau *Tax Aggressiveness*. Hal ini merupakan poin yang penting untuk di tampilkan didalam laporan keuangan (Yanti & Ramzilah, 2023); (Yanti et al., 2020). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang membeli barang mentah kemudian diolah menjadi produk untuk dapat dijual kembali (Nazariah et al., 2023); (Wati et al., 2023); (Yanti et al., 2023).

Di Indonesia, penerimaan pajak menurut ([databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)) pada tahun 2017 tercatat sebesar 72.58%, tahun 2018 sebesar 71.10%, tahun 2019 sebesar 73.06%, tahun 2020 sebesar 77.63%, tahun 2021 sebesar 84.07%, dan tahun 2022 sebesar 83.2%. Namun, terdapat juga kasus mengenai agresivitas pajak pada perusahaan-perusahaan Indonesia. Contohnya yang terjadi pada kasus yang dilaporkan oleh Lembaga *Tax Justice Network* pada 8 Mei 2019 silam, bahwa perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia dengan memanfaatkan PT Bentoel International Investama Tbk. Yang kemudian berdampak pada negara dengan kerugian diperkirakan mencapai US\$14 juta per Tahun.

Adapun agresivitas pajak dapat terjadi apabila *Return On Assets* (ROA) yang tinggi. (Margaretha et al., 2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang melihat seluruh modal yang dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain perbandingan laba usaha, sehingga tinggi rendahnya laba merupakan penentu keberhasilan suatu perusahaan. Menurut (Anggriantari & Purwantini, 2020) Perusahaan menanamkan investasinya dalam bentuk aset tetap atau biasa disebut *Capital Intensity* (CI). Namun *Capital Intensity* (CI) bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Adiputri & Erlinawati, 2021) profitabilitan yang dihitung dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Andriani & Fadhillah, 2019) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Endaryati et al., 2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Wulandari, 2021) menyatakan profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani,

2018) menyatakan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (RO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas ajak. Dan Penelitian yang dilakukan oleh (Melia Wida Rahmayani et al., 2021) menyatakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, 2020) menyatakan bahwa *Capital Intensity* (CI) berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Fitria, 2018) juga menyatakan bahwa *Capital Intensity* (CI) memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Zenuari & Mranani, 2020) menyatakan bahwa *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh pada Agresivitas Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Indradi, 2018) juga menyatakan *Capital Intensity* (CI) tidak memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Serta Penelitian yang dilakukan oleh (Andriani & Fadhillah, 2019) menyatakan *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dengan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* (CI) terhadap Agresivitas Pajak.

### ***Return on Assets (ROA)***

Menurut (Irawati et al., 2021) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva-aktiva. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA dapat pula dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimiliki dalam neracanya. Secara lebih sederhana, ROA dapat didefinisikan sebagai hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Silanno, Glousa Lera & Loupatty, 2021). Berikut Rumus perhitungan *Return On Assets* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

### ***Capital Intensity (CI)***

Menurut (Junensie et al., 2020) *Capital Intensity* (CI) atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan. *Capital Intensity* (CI) didefinisikan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan. Menurut (Mustika (2017) dalam (Sinaga & Malau, 2021)) intensitas modal adalah seberapa besar harta tetap yang dimiliki

oleh perusahaan tersebut. Dimana harta tetap adalah salah satu aktiva perusahaan yang berdampak mengurangi pendapatan perusahaan. Berikut rumus perhitungan *Capital Intensity* (CI):

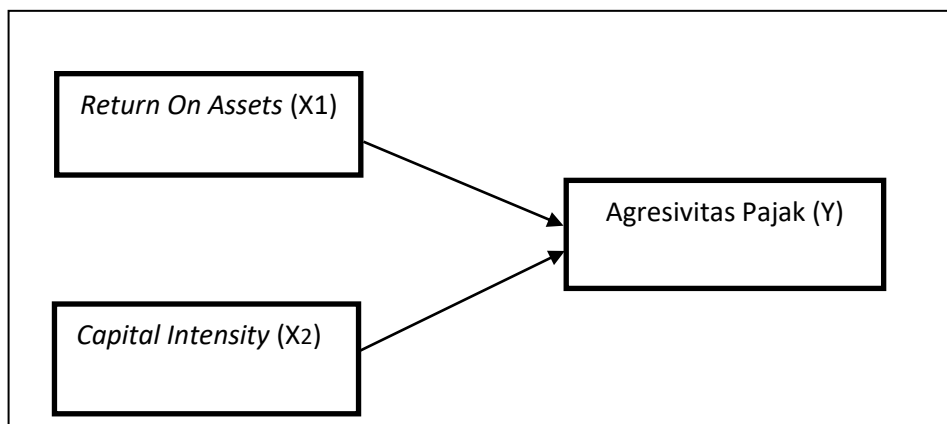
$$CI = \frac{\text{Aset tetap bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

**Agresivitas Pajak**

Menurut (Farida et al., 2020) agresivitas pajak atau pajak agresif adalah suatu keinginan perusahaan untuk dapat meminimalkan beban bayar pajak dengan cara legal maupun illegal. Agresivitas pajak yang bersifat legal disebut *Tax Avoidance* sedangkan yang bersifat illegal disebut *Tax Evasion*. (Pinareswati & Mildawati, 2020) menyatakan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semuaperusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Berikut rumus perhitungan agresivitas pajak:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak } i,t}{\text{Total Laba Sebelum Pajak } i,t} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

**Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak
- H<sub>2</sub>: *Capital Intensity* (CI) berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak
- H<sub>3</sub>: *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* (CI) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.

**METODE PENELITIAN**

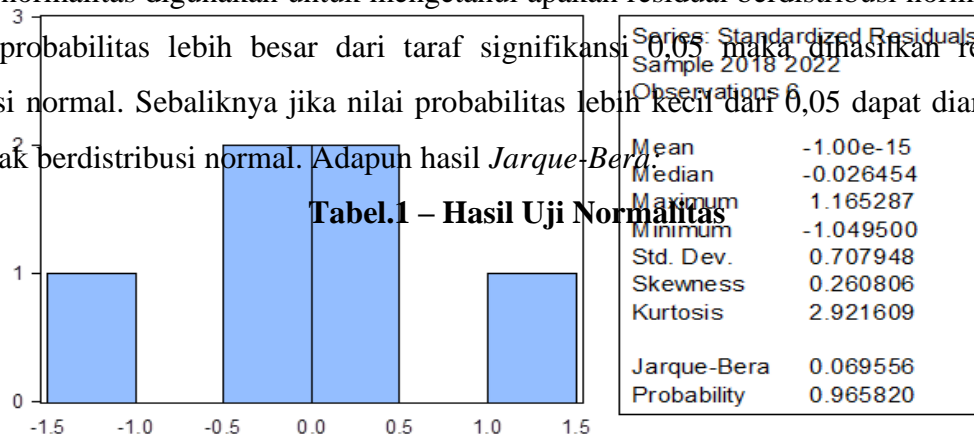
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data panel dari data-data perusahaan emiten yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Periode 2017-2022. Dari total populasi sebanyak 14 perusahaan, hanya 11 perusahaan yang melakukan publikasi lengkap laporan keuangan tahunan yang memenuhi syarat. Pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2022 melalui website resmi ([www.idx.com](http://www.idx.com)) atau website resmi perusahaan penelitian ini. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi analisis data statistik atau dikenal dengan *Eviews*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka diasumsikan residual yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasil *Jarque-Bera*.



Tabel.1 – Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah Eviews13

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa nilai probabilitas adalah 0,96852. Nilai probabilitas ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu masalah yang mengindikasikan adanya hubungan linear antar variabel independen. Masalah multikolinearitas dapat diuji dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari nilai VIF adalah disekitar angka 1 dan tidak melebihi nilai 10.

Tabel. 2 – Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah Eviews13

Berdasarkan tabel diatas nilai *Corelation* antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar  $0,29 < 0,90$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dapat dilihat melalui *Glejser Test*. Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ( $Obs * R\text{-squared}$ ) > taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan bahwa observasi residual tidak saling berkorelasi.

**Tabel. 3 – Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.833263	Prob. F(5,60)	0.5312
Obs*R-squared	4.285378	Prob. Chi-Square(5)	0.5091
Scaled explained SS	11.67853	Prob. Chi-Square(5)	0.0395

Sumber: Data diolah Eviews13

Hasil pengujian menunjukkan nilai  $Obs * R\text{-squared}$  sebesar 4,285378 dan probabilitas  $Obs * R\text{-squared}$  sebesar 0,5091. Nilai ini mneyatakan bahwa model regresitelah memenuhi asumsi homokodastisitas karena memiliki nilai probabilitas  $Obs * R\text{-squared}$  > taraf signifikansi 0,05. Maka model regresi ini memiliki ragam homogen dan terbebas dari masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

pengujian asumsi autokorelasi dapat dilihat melalui *Durbin Watson Test*. Pada tabel.7 diperoleh nilai *Durbin Watson* 1.882. Nilai  $d_L$  dan  $d_U$  pada  $df_1 = 2$  dan  $df_1 = 66$  masing-masing 1.5395 dan 1.6640 sehingga nilai  $d$  sebesar 1.8852 berada pada kisaran nilai  $d_U < d < 4 - d_U$  yaitu  $1.6640 < 1.8852 < 2.336$ . Hal tersebut menunjukkan model regresi bebas masalah autokorelasi.

**Tabel.4 – Hasil Uji Autokorelasi**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.060136	Mean dependent var	-3.30E-15
Adjusted R-squared	-0.001495	S.D. dependent var	17.80897
St.E. of regression	17.82227	Akaike info criterion	8.671509

Sum squared resid	19375.64	Schwarz criterion	8.837392
Log likelihood	-281.1598	Hannan-Quinn criter.	8.737058
F-statistic	0.975749	Durbin-Watson stat	1.885267
Prob(F-statistic)	0.427471		

Sumber: Data diolah Eviews13

e. Uji Simultan ( Uji F)

**Tabel.5 – Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Cross-section			
R-squared	0.114171	Mean dependent var	-22.56061
Adjusted R-squared	0.071308	S.D. dependent var	18.92181
S.E. of regression	18.23469	Akaike info criterion	8.703221
Sum squared resid	20615.25	Schwarz criterion	8.835927
Log likelihood	-283.2063	Hannan-Quinn criter.	8.755659
F-statistic	2.663633	Durbin-Watson stat	1.707309
Prob(F-statistic)	0.055640		

Sumber: Data diolah Eviews13

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *F-statistic* atau  $F_{hitung}$  sebesar 2.663633 dan probabilitas *F-statistic* sebesar 0,055649, atau nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 63$  dimana nilai  $F_{tabel}$  dihitung menggunakan excel sebesar 3.148085 sehingga menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* dan *Capital Intensity (CI)* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

f. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel.6 – Hasil Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.99935	3.111978	-7.069249	0.0000
ROA	-0.922545	0.331524	-2.782735	0.0071
CI	0.009748	0.044930	0.216966	0.8289
X1X2	-7.96E-05	0.004309	-0.018468	0.9853

Sumber: Data diolah Eviews13

Hasil analisis uji parsial pada tabel.6 menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) secara individu (parsial) signifikan mempengaruhi variabel terikat Agresivitas Pajak.

## HASIL PENELITIAN

### a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) pada penelitian ini dapat diketahui nilai sig.  $0.0071 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,9222545$  maka hasil menunjukkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini berarti *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Farida et al., 2020) dan (Adiputri & Erlinawati, 2021) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan menurut (Andriani & Fadhillah, 2019) *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hipotesis 1 diterima

### b. Pengaruh *Capital Intensity* (CI) Terhadap Agresivitas Pajak

Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel *Capital Intensity* (CI) sebesar  $0.216966$ , dengan probabilitas sebesar  $0.8289$  atau nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1.66940$  pada taraf signifikansi  $0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai koefisien regresi *Capital Intensity* (CI) sebesar  $-0.009748$  menunjukkan bahwa *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas pajak. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zenuari & Mranani, 2020); (Indradi, 2018) dan (Anggriantari & Purwantini, 2020) bahwa *Capital Intensity* (CI) tidak memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hipotesis 2 ditolak.

### c. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Capital Intensity* (CI) Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis selanjutnya yaitu Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Capital Intensity* (CI) Terhadap Agresivitas Pajak disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2.663633$  dengan nilai signifikan sebesar  $0.055 > 0.05$ . sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara Bersama-sama antara variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* (CI) terhadap Agresivitas Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jamaludin, 2020); (Anggriantari & Purwantini, 2020) dan (Prasetyo & Wulandari, 2021) bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak. Hipotesis 3 ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan

menggunakan data panel yang diestimasi melalui *Common Effect Model* (CEM) tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Intensity* (CI) Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dan Kimia dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara variabel *Return On Assets* (ROA) Dan *Capital Intensity* (CI) Terhadap Agresivitas Pajak bahwa setelah dilakukan pengujian simultan tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan hasil pengujian secara individual (parsial) dari masing-masing variabel bebas (*Independent Variables*) Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan variabel *Capital Intensity* (CI) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada periode penelitian.

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dapat diberikan melalui penelitian ini adalah 1) Hasil koefisien determinasi sebesar -0.002788 atau -0,27%, menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 0,27%. Jadi pengaruh ketiga variabel masih sangat kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas (independen), agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi dalam membuktikan hipotesis. 2) Agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi, sebaiknya penelitian yang akan datang meneliti semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih Panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467–487.
- Andriani, N. R. A., & Fadhillah, R. A. (2019). Pengaruh Return On Asset(Roa), Current Ratio(Cr), Debt To Asset Ratio(Dar), dan Capital Intensity Ratio(Cir) Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 46–59. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/1231>
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma*, 137–153. <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>
- Endaryati, E., Subroto, V. K., & Wahyuning, S. (2021). 529-Article Text-1107-2-10-20211214. *14(2)*, 283–296.
- Farida, A., Fauzi Ibrahim, F., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta arif, S. (2020). Tindakan Pajak Agresif: Pengaruh Positif Dan Negatif Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 2528–1216. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Handayani, M. F. (2018). Pengaruh probilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/135>
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>
- Indradi, D. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK ( Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*,

1(1), 147. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p147-167>

- Irawati, T., Tri Cahya, B., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i2.1201>
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>
- Margaretha, A., Susanti, M., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Deferred Tax, Capital Intensity dan Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 160–172. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3537>
- Melia Wida Rahmayani, Wulan Riyadi, & Yogi Ginanjar. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 119–130. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i1.311>
- Nazariah, N., Ramzilah, R., Nellyana, N., & Yanti, E. M. (2023). Manajemen Asset Memoderasikan Leverage dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(2), 134–142.
- Pinareswati, S. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, leverage, profitabilitas, dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3632>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas pajak. *GOODWILL: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 146–152. <http://103.78.9.46/index.php/gw/article/view/409>
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Wati, P. M., Arjuniadi, A., & Yanti, E. M. (2023). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A121 Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 9–16.
- Yanti, E. M., & Ramzilah, R. (2023). Dampak International Financial Reporting Standard (IFRS) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekobismen*, 3(1), 45–51.

- Yanti, E. M., Rusydi, R., & Abdullah, H. (2023). Leverage and litigation risk on profit management and profitability as mediation in manufacturing companies. *Jurnal Mantik*, 7(3), 1832–1840.
- Yanti, E. M., Zulfikar, Z., Muliana, M., & Mutacha, A. (2020). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DALAM PENERAPAN INTERNASIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARS (IFRS) DI INDONESIA. *Jurnal Real Riset*, 2(4), 41–46.
- Zenuari, I., & Mranani, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *UMMagelang Conference Series*, 187–206. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4153>